

# PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	31 Maret 2015		31 Maret 2014	
		BANK	KONSOLIDASI	BANK	KONSOLIDASI
		Tidak Diaudit		Tidak Diaudit	
<b>I</b>	<b>Modal Inti (Tier 1)</b>	<b>5.936.533</b>	<b>6.308.053</b>	<b>5.612.818</b>	<b>5.590.889</b>
	<b>1 Modal Inti Utama (CET 1)</b>	<b>5.936.533</b>	<b>6.308.053</b>	<b>5.612.818</b>	<b>5.590.889</b>
	<b>1.1 Modal disetor</b> (Setelah dikurangi Saham Treasury)	1.119.908	1.119.908	-	-
	<b>1.2 Cadangan Tambahan Modal</b> <sup>1)</sup>	<b>5.314.714</b>	<b>5.401.336</b>	-	-
	1.2.1 Agio / Disagio	1.724.069	1.724.069	-	-
	1.2.2 Modal sumbangan	-	-	-	-
	1.2.3 Cadangan umum	3.212.555	3.260.275	-	-
	1.2.4 Laba/Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan	689.594	724.447	-	-
	1.2.5 Laba/Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan	195.374	198.140	-	-
	1.2.6 Selisih lebih karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-
	1.2.7 Dana setoran modal	-	-	-	-
	1.2.8 Waran yang diterbitkan	-	-	-	-
	1.2.9 Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-	-	-
	1.2.10 Pendapatan komprehensif lain	22.321	22.321	-	-
	1.2.11 Saldo surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-
	1.2.12 Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	(506.941)	(505.658)	-	-
	1.2.13 Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung	(22.258)	(22.258)	-	-
	1.2.14 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	-	-	-
	<b>1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan</b>	-	<b>20.475</b>	-	-
	<b>1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama</b> <sup>1)</sup>	<b>(498.089)</b>	<b>(233.666)</b>	-	-
	1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan	(18.089)	(44.184)	-	-
	1.4.2 Goodwill	-	(189.482)	-	-
	1.4.3 Aset tidak berwujud lainnya	-	-	-	-
	1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	(480.000)	-	-	-
	1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-	-	-
	1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-	-	-	-
	1.4.7 Faktor Pengurang modal inti lainnya	-	-	-	-
	1.4.8 Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain 2)	-	-	-	-
	<b>2 Modal Inti Tambahan (AT-1)</b> <sup>1)</sup>	-	-	-	-
	2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1	-	-	-	-
	2.2 Agio / Disagio	-	-	-	-
	2.3 Faktor Pengurang: Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain 2)	-	-	-	-
<b>II</b>	<b>Modal Pelengkap (Tier 2)</b>	<b>1.481.538</b>	<b>1.608.558</b>	<b>1.521.574</b>	<b>1.740.983</b>
	<b>1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan</b>	977.514	1.027.514	-	-
	<b>2 Agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal inti tambahan</b>	-	-	-	-
	<b>3 Cadangan umum aset produktif PPA yang wajib dibentuk (maks 1.25% ATMR Risiko Kredit)</b>	504.024	581.044	-	-
	<b>4 Cadangan tujuan</b>	-	-	-	-
	<b>5 Faktor Pengurang Modal Pelengkap 1)</b>	-	-	-	-
	5.1 Sinking Fund	-	-	-	-
	5.2 Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain 2)	-	-	-	-
	<b>Total Modal</b>	<b>7.418.071</b>	<b>7.916.611</b>	<b>7.134.392</b>	<b>7.331.872</b>

	31 Maret 2015		31 Maret 2014		KETE-RANGAN	31 Maret 2015		31 Maret 2014	
	Bank	Konsolidasian	Bank	Konsolidasian		Bank	Konsolidasian	Bank	Konsolidasian
<b>ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO</b>					<b>RASIO KPMM</b>				
<b>ATMR RISIKO KREDIT 3)</b>	44.758.880	48.888.853	38.547.699	41.290.805	Rasio CET1	11,72%	11,51%	12,73%	11,94%
<b>ATMR RISIKO PASAR</b>	156.459	156.459	154.741	154.710	Rasio Tier 1	11,72%	11,51%	12,73%	11,94%
<b>ATMR RISIKO OPERASIONAL</b>	5.736.773	5.736.773	5.381.576	5.381.576	Rasio Tier 2	2,92%	2,94%	3,45%	3,72%
<b>TOTAL ATMR</b>	<b>50.652.112</b>	<b>54.782.085</b>	<b>44.084.016</b>	<b>46.827.091</b>	Rasio total	<b>14,65%</b>	<b>14,45%</b>	<b>16,18%</b>	<b>15,66%</b>

1) Penyajian rincian dapat tidak ditampilkan apabila nilainya nihil.

2) Investasi pada instrumen keuangan yang merupakan instrumen ekuitas yang diakui sebagai modal di bank lain dikurangkan pada masing-masing modal.

3) Setelah dikurangi ATMR untuk Risiko Kredit atas instrumen keuangan yang menjadi faktor pengurang Modal bank

4) Untuk tahun 2015, pada posisi laporan periode sebelumnya, cukup disajikan total jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap (jumlah dari Modal Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan), serta jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko.

\*) Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio* (CAR)) per 31 Maret 2015 dihitung sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/12/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, sementara Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* (CAR)) per 31 Maret 2014 dihitung sesuai PBI No. 14/18/PBI/2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.